

IV. METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan September sampai November 2018. Lokasi penelitian di Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Penentuan lokasi secara sengaja, karena di daerah tersebut memiliki beberapa industri rumah tangga pengolahan nira kelapa menjadi gula merah.

4.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bedanya metode pengumpulan data ada dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer diperoleh dengan observasi lapangan, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian dan melakukan wawancara langsung bersama dengan responden, yaitu pengusaha gula merah yang berada di Desa Kecamatan Kongbeng, dengan mempergunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan, dan merupakan data pelengkap yang bersumber dari beberapa instansi yang terkait. Seperti Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan Kelompok tani di Desa yang ada di Kecamatan Kongbeng.

4.1. Metode Pengambilan Sampel

Jumlah populasi produsen gula merah (nira kelapa) menurut data yang diperoleh dari salah satu reponden produksi gula merah yang ada di Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur sebanyak 10 orang, dalam penelitian ini seluruh anggota populasi menjadi

sampel dalam pengambilan data kualitatif dengan jumlah responden 10 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mengkaji teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh, sampel jenuh merupakan pengambilan sampel di mana seluruh populasi yang ada di jadikan sampel. Pendapatan usaha pembuatan nira kelapa di Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur.

4.2. Metode Analisis Data

4.4.1. Analisis Pendapatan

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Data yang didapat dari hasil penyebaran kuisioner kepada responden yang ada. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menghitung biaya usaha pembuatan nira kelapa ini digunakan rumus (Soekartawi, 2006):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost /Total biaya (Rp) FC = Fixed Cost /Biaya tetap (Rp)

VC = Variable Cost /Biaya variable (Rp)

2. Analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menghitung penerimaan usaha pembuatan gula aren merah ini digunakan rumus (Soekartawi, 2006) :

$$TR = Py. Y$$

3. Analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menghitung pendapatan usaha pembuatan gula aren merah dengan rumus (Soekartawi, 2006):

$$PD = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp) TC = Total Biaya (Rp)

4. Analisis keuntungan untuk mengetahui perbandingan antara total penerimaan dan total biaya dengan rumus sebagai berikut (Soekartawi,2006):

$$RCR = TR$$

TC

Keterangan:

R/C Rasio = Analisis rasio keuntungan usaha gula merah TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

1.4.2. Analisis Nilai Tambah

Metode analisis nilai tambah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis nilai tambah. Cara menghitung peningkatan nilai tambah pengolahan bahan baku nira kelapa menjadi gula merah digunakan metode nilai tambah Hayami, yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel. 1 Prosedur perhitungan nilai tambah metode Hayami

No	Variabel	Nilai
Output, Input dan Harga		
1	Output (Kg/bulan)	A
2	Bahan Baku (Lt/bulan)	B
3	Tenaga kerja (HOK/bulan)	C
4	Faktor Konfersi	$D = A/B$
5	Koefisien Tenaga Kerja	$E = C/B$
6	Harga Output (Rp/bulan)	F
7	Upah Rata-rata Tenaga Kerja (Rp/HOK)	G
Pendapatan dan Keuntungan		
8	Harga Bahan Baku (Rp/bulan)	H
9	Sumbangan Input Lain (Rp/bulan)	I
10	Nilai Output (Rp/bulan)	$J = DXF$
11	A Nilai Tambah (Rp/bulan)	$K = J-I-H$
	B Rasio Nilai Tambah (%)	$L\% = (K/J) \times 100 \%$
12	A Imbalan Tenaga Kerja (Rp/bulan)	$M = EXG$
13	B Bagian Tenaga Kerja (%)	$N\% = (M/K) \times 100 \%$
	A Keuntungan (Rp/bulan)	$O = K-M$
	B Tingkat Keuntungan (%)	$P\% = (O/K) \times 100 \%$

Sumber: Hayami, (1987) dalam Mubarak, dkk (2015)

Penetapan kriteria pengambilan keputusan nilai tambah yang dikemukakan oleh Hayami (1987) dalam Noerkumala, dkk (2016) mengatakan bahwa:

- a. Apabila nilai tambah > 0 artinya pengolahan tersebut dapat memberikan nilai tambah.
- b. Apabila nilai tambah ≤ 0 artinya pengolahan tersebut tidak mampu memberikan nilai tambah.